

**Analisis Komparasi Tingkat Pendapatan Pada Anggota dan Non Anggota Kelompok Tani Temak Sapi Potong di Desa Canden Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.
(Comparative Analisis of Income Rates at the Beef Cattle Farmers of Group and Non Group Members in Canden, Jetis District, Bantul Regency)**

OKTARIAN. H.2D 001 237. 2005

(Pembimbing : WILUDJENG ROESSALI dan EDY PRASETYO)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tatalaksana usaha temak sapi potong, mengetahui perbandingan besarnya pendapatan dan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor terhadap pendapatan pada anggota dan non anggota KTT di Desa Canden Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2005 di Desa Canden Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode survei, sampel yang diambil sebanyak 60 responden, yang terdiri dari 30 responden anggota dari populasi sebanyak 121 peternak dan 30 responden non anggota kelompok ternak sapi potong dan populasi sebanyak 105 peternak. Penentuan jumlah responden menggunakan metode "stratified random sampling" sebagai strata adalah skala usaha kepemilikan ternak (strata 1 tingkat kepemilikan ternak ≥ 2 unit ternak, sedangkan strata 2 tingkat kepemilikan ternak ≤ 2 unit ternak). Responden terpilih adalah peternak yang memiliki pengalaman beternak lebih dari satu tahun, pernah menjual ternaknya dan memiliki sapi induk. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, analisis pendapatan dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui tatalaksana pemeliharaan ternak, besarnya pendapatan dan pengaruh faktor-faktor terhadap pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tatalaksana, pemeliharaan ternak sapi potong pada anggota dan non anggota KTT sudah baik, pendapatan anggota sebesar Rp 3.612.753,34/tahun dengan rata-rata kepemilikan ternak sebesar 2,32 unit ternak dan non anggota KTT sapi potong sebesar Rp 6.124.946,67/tahun dengan rata-rata kepemilikan ternak sebesar 2,39 unit ternak, dari hasil Uji beda t secara statistik terdapat perbedaan pendapatan antara anggota dan non anggota KTT, sedangkan Uji beda t pada strata kepemilikan ternak baik anggota maupun non anggota KTT tidak terdapat perbedaan pendapatan. Secara serempak faktor-faktor : jumlah kepemilikan ternak, jumlah pakan hijauan, jumlah pakan non hijauan, tenaga kerja, penjualan sapi, akses pasar dan pola pemeliharaan berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Faktor penjualan sapi secara parsial berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan sedangkan faktor-faktor yang lain tidak berpengaruh nyata.

Kata Kunci : tatalaksana, pendapatan dan faktor-faktornya, peternak sapi potong.